

Desain Model Kranjang Sayur Yang Ringan (Etalase Berjalan)

Lalu Mulyadi ⁽¹⁾, Munasih ⁽²⁾, Erni Yulianti ⁽³⁾

⁽¹⁾Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi, Institut Teknologi Nasional Malang

Email : lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Mitra adalah seorang pedagang sayur keliling. Pengabdian masyarakat ini berisikan desain model kranjang jualan sayur keliling pada pagi dini hari jam 3.30 di Perumahan Pondok Harapan Indah jln terusan sigura gura Malang. Luqmanul Hakim, jualan sayur sudah lebih dari 10 tahun memang awalnya hanya berjualan didepan rumah dengan hamparan sayur dijajakan, tapi semenjak ada gerobak bisa terjangkau lebih jauh lagi dari Pakis tumpang ke Perumahan Pondok Harapan Indah Jln Terusan Sigura-gura Malang dengan jarak 15 km. Pada era saat sekarang ini, masyarakat suka dengan hal-hal yang praktis dan cepat tanpa harus keluar rumah jauh untuk mencari kebutuhan bahan lauk ataupun sayuran. Luqmanul Hakim memulai beraktifitas jualan dari pukul 01.00 dini hari sudah berangkat ke pasar untuk belanja memenuhi pesanan para pelanggan dan belanja yang dibutuhkan para ibu ibu dan setelah selesai belanja di pasar maka berlanjut ke lokasi penjualan. Bagi yg pesan melalui WA akan diantar ke rumah masing masing jam 3.30 an dengan cara diikatkan ke dalam pagar rumah, yang akan dilanjut setelah sholat subuh mangkal di suatu tempat untuk nunggu sebentar para ibu ibu pulang dari madjid dan berbelanja. Dalam hal ini dapat dibuat suatu rumusan masalah dengan beberapa hal yaitu : 1) bagaimana desain kranjang yang ringan bagus dan kuat 2) Bagaimanakah bahan yang digunakan guna menunjang pedagang kecil. Hasilnya adalah etalase berjalan dan bersih

Kata Kunci : Etalase Berjalan, Kranjang Sayur

1. PENDAHULUAN

Penjual sayur keliling yang menggunakan sepeda motor di Kota Malang merupakan para wirausahawan yang umumnya memiliki modal terbatas yang digunakan untuk membeli sayuran segar dari para petani lalu menjualnya kembali dengan cara berkeliling menggunakan sepeda motor yang sudah dimodifikasi dengan menambahkan keranjang sayur pada bagian belakang sepeda motor tersebut. Berdasarkan hasil survey, jumlah penjual sayur keliling yang menggunakan sepeda motor di Kota Malang sekitar 117 orang, dengan rentang usia antara 21 sampai dengan 48 tahun. Kisaran modal harian para penjual sayur keliling ini adalah antara 400 ribu sampai dengan 1 juta rupiah.

Ada masalah yang dihadapi para penjual sayur keliling ini, yaitu sayuran segar yang telah dibeli dari para petani tersebut terkadang tidak habis terjual dalam sehari, akibatnya sayuran tersebut tidak dapat dijual lagi keesokan harinya karena sudah layu, ditambah lagi sayuran tersebut sudah lama terpapar sinar matahari selama di perjalanan. Terkadang pula, ada pelanggan yang ingin membeli sayuran tertentu namun sudah habis terjual atau bahkan tidak disediakan sama sekali; belum lagi permintaan sayur pada satu wilayah dan wilayah lainnya pasti berbeda dan pada akhirnya membuat para penjual sayur harus berkeliling lebih lama untuk menghabiskan sisa jualannya.

Masalah yang dialami para penjual sayur keliling tersebut dapat diatasi jika para penjual sayur keliling menggunakan aplikasi *mVegetable*. *mVegetable* merupakan sebuah aplikasi *mobile*

berbasis lokasi (menggunakan data lokasi/koordinat transaksi) yang dapat melakukan analisis prediktif terhadap data penjualan sayur keliling. Hasil dari analisis prediktif ini adalah prediksi penjualan sayur untuk keesokan hari. Prediksi yang dihasilkan ini diharapkan secara signifikan mampu mengurangi jumlah sayur yang tidak habis terjual dan meningkatkan penghasilan serta mempersingkat waktu berjualan para penjual sayur keliling.

Permasalahan

Masalah yang dihadapi mitra adalah keranjang yang sudah tua yang berat dan masih untuk jualan pada saat ini hari yaitu jam 02.00 sudah ada di pasar untuk belanja ngisi pada keranjang tersebut pada lokasi kabupaten tumpang yang dijakakan ke kota di jalan terusan sigura gura atau perumahan Pondok Harapan Indah atau Poharin dengan jarak tempuh kira kira 20 km.

Solusi Permasalahan

- a. Permasalahan mitra yang perlu ditanggulangi adalah keranjang yang ada saat ini berat dan sudah tua sehingga pada saat keliling dini hari sangat mengawatirkan apalagi jika kondisi hujan maka sayuran basah dan ditutup dengan menggunakan payung.
- b. Solusi yang kami tawarkan adalah membuat desain keranjang yang ringan dan tertutup seperti etalase supaya kebersihan terjaga dan melindungi dari hujan.
- c. Hasil riset yang kami dapatkan adalah membuat keranjang dari plat dan akrilik supaya ringan dan mudah dibawa keliling jualan sayuran pada dini hari

2. METODE PELAKSANAAN

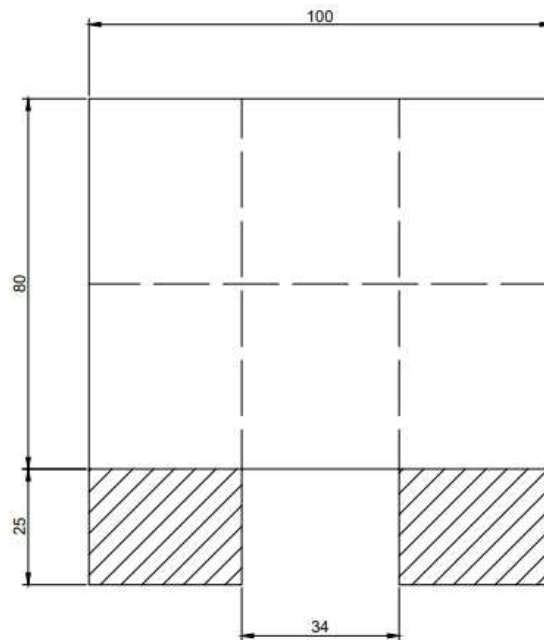
Dalam merancang sebuah produk yang orisinalitas harus mencakup hal kreativitas, kreativitas menurut Utami Munandar (2009: 12), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Sedangkan Menurut Chandra (1994) dikutip dari Kemendikbud (2011: 28) kreativitas merupakan kemampuan mental dan berbagai jenis ketrampilan khas manusia yang dapat melahirkan pengungkapan unik, berbeda, orisinal, sama sekali baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna. Maka dari itu rancangan sebuah produk harus melewati fase berfikir kreatif agar dapat menciptakan produk yang bisa dikatakan orisinalitas.

Keranjang sayur pada sepeda motor saat ini sudah mengalami banyak perubahan, tetapi yang berubah pada keranjang sayur pada sepeda motor adalah dari segi bahan material, desain dan bentuk tetap sama pada biasanya. Bahan material yang digunakan saat ini seperti kain, terpal, kayu, dan bambu. Sedangkan bahan terpal agar dapat menahan air pada sayuran, bahan terpal juga mudah meleleh karena pada saat membawa sayuran pada sepeda motor keranjang tersebut menempel di knalpot motor. Sedangkan keranjang sayur yang terbuat dari bahan material kayu kurang diminati karena keranjang sayuran yang berat.

Tahap Pelaksanaan

1. Persiapan yaitu belanja barang keperluan keranjang sayur untuk keliling dengan bahan yang ringan yaitu Sebagian dari akrilik.
2. Mendisain keranjang sayur yang bagus dan ringan
3. GAMBARAN IPTEK



Gambar 1. Inovasi Keranjang Belanja

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Desain keranjang sudah selesai dibuat
2. Keranjang dengan desain yang ringan juga sudah selesai dibuat dan diterima oleh pengguna jasa.

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Diharapkan kepada pihak-pihak terkait dalam hal ini pengguna atau pemakai dapat memanfaatkan dengan baik dan barokah. Amin

DAFTAR PUSTAKA

1. Alisjahbana, Ir. H. MA. (2003). Urban Hidden Economy Peran tersembunyi Sektor Informal Perkotaan, Lembaga Penelitian ITS: Surabaya
2. Arif Budiman, 1996, "Teori Pembangunan Di Negara Dunia Ketiga", Penerbit Gramedia, Jakarta.
3. Ema Setijaniningrum, 2001, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Paguyuban PKL (Pedagang Kaki Lima) dalam Pembinaan Terhadap Anggotanya", dalam: <http://fe.digilib.unair.ac.id>.
4. Gunawan dan Sugiyanto, 2005, "Kondisi Keluarga Fakir Miskin" dalam : [http://www.dep-sos.go.id/Balatbang/Puslitbang % 20 UKS/2005/gunawan.htm](http://www.dep-sos.go.id/Balatbang/Puslitbang%20UKS/2005/gunawan.htm).
5. Kartini Kartono, dkk., 1980, "Pedagang Kaki Lima sebagai Realita Urbanisasi dalam Rangka Menuju Bandung Kota Indah", FISIP Universitas Katolik Parahiyangan, Bandung